

Sara Iswanti (2008). Perbedaan Tipe Koping Keluarga Terhadap Frekuensi Minum Minuman beralkohol Pada Remaja di Desa Sidamulya, Cipunagara, Subang, Jawa Barat.

Pembimbing: drh. Hj. Zulkhah Noor,.M.Kes

## INTISARI

Remaja merupakan masa dimana seseorang mudah dipengaruhi dengan daya tarik lingkungan sekitarnya sehingga banyak remaja yang terlibat dalam perilaku menyimpang, contohnya minum minuman beralkohol. Hal ini tentu saja membuat orang tua khawatir, marah, kecewa dan menimbulkan kecemasan bila anaknya melakukan hal yang tidak bermanfaat, bahkan cenderung membahayakan kesehatannya. Karena itu peneliti ingin mengetahui koping apakah yang dipakai orang tua dalam menghadapi perilaku minum minuman beralkohol pada remaja.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat korelasional dengan desain *Cross Sectional* dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan tipe koping keluarga terhadap frekuensi minum minuman beralkohol pada remaja di desa Sidamulya, Cipunagara, Subang, Jawa Barat. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 40 remaja. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data adalah kuesioner. Dalam analisis data menggunakan uji statistik *kolmogorov-smirnov test* dengan menggunakan program *SPSS for Windows*, dengan nilai  $p < 0,05$  sebagai nilai  $H_0$  yang dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden (30%) mempunyai frekuensi minum sebanyak 2 minggu sekali dan orang tua responden sebagian besar menggunakan *emotional focused coping* (62,5%) dalam menghadapi masalah dalam keluarga. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tipe koping keluarga dengan frekuensi minum minuman beralkohol pada remaja ( $p = 0,249$ ).

**Kata kunci:** Strategi koping keluarga, frekuensi minum minuman